

Analisis Potensi Wakaf Saham di Sumatera Barat

Noor Mochamad Azis Subagio¹, Nurul Fauzi², Muhammad Rafi³

¹ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, subagioazis@gmail.com

² Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, nurulfauzi@pnp.ac.id

³ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, muhammadrafi@pnp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:
 Moslem Society,
 West Sumatra,
 Share Waqf

Received : 18 November 2021

Accepted : 21 November 2021

Published : 1 Juni 2022

ABSTRAK

The purpose of this study is to analyze the potential of share waqf in West Sumatra. In analyzing the potential of share waqf, researchers will relate it to the potential possessed by the people of West Sumatra both in terms of material potential and non-material potential, such as religiosity and humanist. This study uses a survey method by distributing questionnaires to 135 samples. The target sample of this research is the Muslim community of West Sumatra. Respondent data obtained will be processed using the IBM SPSS Statistic 20 application to test the validity and reliability of the data. The results of this study indicate that share waqf has enormous potential in West Sumatra. From the material side of potential, many Muslim communities in West Sumatra are familiar with investing, save regularly, and agree that investment is very important. Likewise, from the potential non-material side of religiosity, the Muslim community of West Sumatra agrees that share waqf is in accordance with Islamic law and as an innovation in muamalah. Other potential of share waqf in West Sumatra can also be seen from the potential of the humanist non-material side that shows public concern for other human beings.

Pendahuluan

Dewasa ini keinginan manusia untuk terus berkembang juga diiringi dengan perubahan pola hidup yang lebih baik. Tentu hal tersebut juga berpengaruh kepada perekonomian di Indonesia yang kerap kali mengikuti perubahan dan pembaharuan. Salah satu pola hidup yang diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah pola hidup halal (*halal lifestyle*). Pola hidup ini membuat perekonomian juga harus mengedepankan prinsip syariah dan mementingkan kehalalan sebuah produk yang ditawarkan kepada masyarakat.

Jika dilihat pada kehidupan rutin masyarakat Indonesia yang berpola hidup *halal lifestyle*, akhir-akhir ini banyak sekali yang mengedepankan kehati-hatian dalam melakukan kegiatan perekonomian. Mulai dari transaksi, memilih produk harian, dan bahkan investasi juga mengutamakan unsur halal. Pola hidup inilah yang menjadi salah satu pemicu kemajuan yang signifikan dan mampu ditunjukkan dengan eksistensi perekonomian syariah di Indonesia. Salah satu wujud dari kemajuan perekonomian syariah adalah hadirnya sarana investasi syariah bagi masyarakat, seperti reksa dana syariah di Indonesia dan sejumlah saham syariah yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah).

Secara umum, saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer saat ini. Sebagai alat investasi, saham juga bisa dikatakan sebagai sebuah bukti seseorang memiliki bagian dari penanaman modal di suatu perusahaan. Tidak sedikit masyarakat yang juga ingin berinvestasi dengan mengedepankan prinsip syariah, sehingga banyak perusahaan yang mengeluarkan saham syariah untuk dinikmati oleh para investor syariah.

Saham syariah memiliki banyak keunggulan sehingga banyak masyarakat mulai merasakan manfaat saham syariah ini (Ulinuha et al., 2020). Para investor di pasar modal menjadikan saham syariah sebagai ajang dalam berinvestasi dengan mengedepankan prinsip syariah. Memang awal mulanya ketakutan masyarakat terhadap unsur haram yang terdapat di dunia pasar modal menjadi hal utama minimnya berinvestasi saham. Namun, kini ketakutan tersebut sudah terkesampingkan dengan munculnya saham syariah di tengah-tengah masyarakat. Bahkan dengan penduduk mayoritas beragama Islam tidak menutup kemungkinan bahwa jumlah investor saham syariah akan terus mengalami peningkatan yang signifikan di setiap tahunnya.

Dalam pengembangan investasi ekuitas syariah, justru kini juga disandingkan dengan salah satu ibadah yang menjunjung tinggi nilai sosial dan ekonomi, yakni wakaf. Wakaf adalah perbuatan hukum seseorang atau kelompok orang atau badan hukum yang memisahkan sebagian dari benda miliknya guna kepentingan ibadah atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran Islam (MUI, 2002).

Dahulunya, wakaf memang dipandang sempit karena harta yang diberikan hanya dapat berupa tanah, bangunan, madrasah, dan lainnya. Namun, adanya *ijtihad* para ulama yang berlandaskan Al-Qur'an dan *As-sunnah* dan seiring berjalannya waktu, harta wakaf mulai dikembangkan menjadi harta wakaf produktif yang bersifat tidak habis-habis dan dapat dirasakan manfaatnya secara jangka panjang.

Lahirnya UU Republik Indonesia No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf diarahkan untuk memberdayakan wakaf yang merupakan salah satu instrumen dalam membangun kehidupan sosial ekonomi umat Islam (Selasi & Muzayyanah, 2020). Adanya peraturan wakaf ini akan menjadi salah satu faktor pendorong untuk dilakukannya pengembangan wakaf saham secara produktif sehingga mampu membantu kehidupan sosial masyarakat. Dalam implementasi wakaf saham, saham yang diwakili harus tercantum dalam daftar sekuritas syariah atau DES yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Selasi & Muzayyanah, 2020).

Sebenarnya, wakaf saham merupakan pengembangan dari wakaf uang yang sudah lebih dahulu diimplementasikan di dunia perwakafan. Jika dibandingkan dengan saham, uang lebih memiliki sifat konsumtif sehingga kenikmatannya tidak bisa dinikmati dalam jangka panjang. Berbeda dengan saham yang sudah bisa dijadikan sebagai harta wakaf yang justru akan memiliki daya tarik tersendiri. Bagi para investor saham syariah di pasar modal, dengan saham syariah yang dimiliki investor sudah mampu melaksanakan ibadah sosial wakaf yang keuntungannya diniatkan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat Indonesia.

Namun, faktanya ibadah wakaf dengan objek saham belum familiar di telinga masyarakat Indonesia, terutama di Sumatera Barat. Meskipun Sumatera Barat dikenal sebagai provinsi yang memiliki mayoritas penduduk Muslim dan memiliki sifat religiusitas, tetapi pemahaman terhadap wakaf saham masih harus terus ditunjukkan. Ditambah lagi dengan penduduk Sumatera Barat yang memiliki sikap humanis atau menjunjung tinggi nilai perikemanusiaan juga perlu mengenal wakaf saham agar sebagai upaya mewujudkan nilai-nilai humanis.

Sebagai bentuk objek wakaf yang masih baru, wakaf saham masih perlu dikembangkan. Pengetahuan akan investasi saham di pasar modal juga menjadi faktor pemicu ketidaktahuan mengenai adanya wakaf saham. Oleh karena itu pada kajian ini, peneliti ingin menganalisis potensi wakaf saham. Penelitian ini akan dilakukan di Sumatera Barat yang merupakan provinsi dengan mayoritas penduduk muslim dan dinilai sebagai masyarakat yang agamais atau menjunjung tinggi nilai ibadah. Di samping itu, masyarakat Sumatera Barat yang memiliki sikap humanis juga menjadi alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan. Dengan sikap humanis yang dimiliki, wakaf saham akan mudah dilakukan di Sumatera Barat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, agar diperoleh pembahasan yang konsisten mengenai objek material yang dikaji, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar potensi wakaf saham di Sumatera Barat yang ditinjau dari potensi sisi material dan potensi sisi non material? Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa dalam potensi wakaf saham di Sumatera Barat yang ditinjau dari potensi sisi material dan potensi sisi non material.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam lingkup yang sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Sandu & Sodik, 2015).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian mengenai wakaf saham ini, peneliti menimbang bahwa wakaf merupakan ibadah sosial yang biasa dilakukan oleh umat Muslim. Begitu juga eksistensi wakaf di Sumatera Barat yang selalu diindahkan oleh seluruh masyarakat Sumatera Barat itu sendiri. Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Sumatera Barat yang memiliki potensi dalam melakukan wakaf saham.

Adapun objek penelitian ini adalah potensi sisi material dan potensi sisi non material. Untuk potensi sisi non material dilihat dari dua sifat atau dimensi, yakni sikap religiusitas dan humanis yang dimiliki oleh masyarakat Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Barat bulan Agustus-September.

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian wakaf saham ini adalah masyarakat Sumatera Barat. Peneliti meyakini bahwa masyarakat Sumatera Barat juga memiliki potensi besar terhadap wakaf saham dengan alasan:

- a. Masyarakat Sumatera Barat memiliki sikap religiusitas. Dengan adanya sikap ini masyarakat Sumatera Barat selalu ingin melaksanakan ibadah, seperti salat, puasa, zakat dan wakaf dengan semata-mata mengharap rida dari Allah *Ta'ala*.
- b. Masyarakat Sumatera Barat merupakan penduduk dengan mayoritas beragama Islam, sehingga ibadah wakaf sebagai seruan Allah tidak akan diabaikan oleh masyarakat Sumatera Barat.
- c. Masyarakat Sumatera Barat memiliki sikap humanis yang sudah tertanam di dalam dirinya. Pada penelitian ini nilai sikap humanis yang diangkat pada masyarakat Sumatera Barat sebagai potensi wakaf saham dari sisi non material adalah nilai keadilan sosial, Hak Asasi Manusia (HAM), dan nilai-nilai lainnya, seperti kepedulian dan nilai kebaikan.

Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh masyarakat Sumatera Barat. Namun, untuk jumlah populasinya belum diketahui secara pasti karena pada umumnya masyarakat Sumatera Barat termasuk ke dalam masyarakat yang suka merantau ke luar wilayah, luar pulau, bahkan luar negeri. Sehingga untuk mewakili populasi masyarakat Sumatera Barat, peneliti akan menggunakan beberapa sampel. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, menurut Arianto & Muhammad (2018) mengatakan bahwa untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dengan menggunakan formula Lemeshow untuk populasi tidak diketahui. Rumus Lemeshow untuk jumlah populasi tidak diketahui dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau *sampling error* 10%

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Teknik sampel yang digunakan sebagai bagian dari *nonprobability sampling* adalah *purposive sampling*. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sahal et al., 2020), dengan memilih sampel responden berdasarkan pertimbangan karakteristik yang cocok untuk menjawab tujuan penelitian (Juanda dalam Adisti, 2021). Berdasarkan teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini, peneliti membutuhkan sampel yang memiliki karakteristik atau kriteria cocok untuk menjawab tujuan penelitian. Adapun beberapa batasan kriteria sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan masyarakat Sumatera Barat yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) wilayah Sumatera Barat. Alasannya adalah penelitian yang dilakukan berhubungan dengan wilayah Sumatera Barat, sehingga peneliti membutuhkan masyarakat Sumatera Barat untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Sampel memiliki pendidikan minimal, yakni SMA/SMK/MA sederajat. Karena tingkat pendidikan yang dimiliki dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden.

5. Sumber Data

a. Jenis Data,

Untuk penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang berasal dari hasil *interview* atau kuesioner. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung (Hardani et al., 2020).

b. Teknik Pengumpulan Data,

Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari survei secara langsung, yakni dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner daring. Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian (Hardani et al., 2020). Instrumen kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda (Sandu & Sodik, 2015).

Skala pengukuran pada kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* atau *Likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala *likert* ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan (Taluke et al., 2019).

Namun, pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat skala pengukuran, yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Opsi netral menunjukkan bahwa responden belum mampu menentukan sikap, dengan syarat pernyataan di dalam butir sangat jelas atau tidak ambigu (Widhiarso, 2010). Sehingga pada penelitian menggali potensi wakaf saham ini tidak memerlukan skor skala netral. Skor skala bisa menjadi bias jika responden yang cenderung memilih kategori tengah, dikarenakan tidak memahami butir dan merasa tidak nyaman dengan pernyataan yang diberikan (Widhiarso, 2010). Untuk pengukuran poin skala yang digunakan dapat dilihat pada **Tabel 1** di bawah ini:

Tabel 1. Skala Likert

Skala Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

Sumber: (Dryon et al., 2013)

6. Metode Analisis Data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu untuk

menggali potensi wakaf saham bagi masyarakat Muslim Sumatera Barat yang memiliki sikap religiusitas dan humanis. Analisis statistik ini akan dilakukan dengan menggambarkan dan analisis atas data responden yang berhasil dikumpulkan.

Metode analisis data berikutnya yang digunakan adalah uji validitas. Dalam melakukan pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk menentukan nilai dari r tabel, yaitu $(df) = n - 2$ sebagai *degree of freedom*. Dalam menguji masing-masing indikator yang digunakan apakah itu valid atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan *correlated item-total correlation* pada setiap bagian. Tentu untuk mendapatkan data valid, maka nilai r hitung harus lebih besar dari pada nilai r tabel yang sudah ditentukan berdasarkan angka sampel.

Kemudian, pada penelitian ini penulis juga menggunakan metode analisis data uji reliabilitas. Untuk uji reliabilitas adalah pengujian yang mengukur sejauh mana sebuah keandalan data. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sama dengan pengujian validitas, bahwa pengujian reliabilitas juga dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Aplikasi SPSS akan menyediakan fasilitas dalam pengukuran reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* (α). Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada nilai kritis reliabilitas, yakni 0,700.

Hasil dan Pembahasan

1. Profil Responden

Pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai bagian dari teknik *nonprobability sampling* dengan subjek penelitian masyarakat Muslim Sumatera Barat yang memiliki potensi dalam melakukan wakaf saham. Sebagai dasar untuk menentukan jumlah minimal sampel yang harus dikumpulkan, peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk jumlah populasi tidak diketahui. Adapun hasil sampel minimal yang didapatkan dengan menggunakan rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times p (1 - p)}{d^2}$$

$$= \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(10\%)^2}$$

$$= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04 = 100$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel dari populasi masyarakat Muslim Sumatera Barat. Penggunaan angka 1,96 untuk skor Z pada kepercayaan, 0,5 untuk maksimal estimasi dan 10% pada tingkat *error tolerance* (d^2) di atas merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam menggunakan rumus Lemeshow dengan jumlah populasi tidak diketahui. Dari pengumpulan sampel dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner daring, didapati 135 buah (100%) data responden. Namun, satu diantaranya (1%) data responden tidak dapat dikatakan memenuhi syarat untuk dilakukannya pengolahan dengan alasan tidak sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data daerah asal responden adalah Surakarta, Jawa Tengah. Sehingga dari penyortiran data tersebut, terdapat sebanyak 134 buah (99%) kuesioner memenuhi syarat kriteria sampel yang dibutuhkan untuk dapat dilakukannya pengolahan data dan dapat dinyatakan data terisi dengan lengkap. Adapun profil demografi responden dapat dilihat pada **Tabel 2** sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Demografi Responden

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Usia		
18-34 Tahun	82	61,19%
35-41 Tahun	34	25,37%
52-67 Tahun	17	12,69%
>68 Tahun	1	0,75%
Daerah Asal		
Kabupaten Agam	10	7,46%
Kabupaten Pasaman	3	2,24%
Kabupaten Lima Puluh Kota	9	6,72%
Kabupaten Solok	7	5,22%
Kabupaten Pesisir Selatan	3	2,24%
Kabupaten Padang Pariaman	4	2,99%
Kabupaten Sijunjung	0	0,00%
Kabupaten Tanah Datar	1	0,75%
Kota Bukittinggi	2	1,49%
Kota Padang Panjang	1	0,75%

Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Kota Padang	82	61,19%
Kota Solok	0	0,00%
Kota Sawahlunto	0	0,00%
Kota Payakumbuh	0	0,00%
Kabupaten Solok Selatan	4	2,99%
Kabupaten Kepulauan Mentawai	0	0,00%
Kabupaten Dharmasraya	4	2,99%
Kabupaten Pasaman Barat	1	0,75%
Kota Pariaman	3	2,24%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	76	56,72%
Perempuan	58	43,28%
Tingkat Pendidikan Terakhir		
SMA/SMK/MA Sederajat	18	13,43%
Diploma/Sarjana	91	67,91%
S2	19	14,18%
S3	6	4,48%
Jenis Pekerjaan		
Pegawai Negeri Sipil	51	38,06%
Pegawai Swasta	34	25,37%
Wirusaha	16	11,94%
Lain-lain	33	24,63%
Pendapatan per Bulan		
< Rp 5.000.000	83	61,94%
Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000	48	35,82%
Rp 10.000.001 – Rp 15.000.000	2	1,49%
Rp 15.000.001 – Rp 20.000.000	0	0%
> Rp 20.000.000	1	0,75%

Sumber: Data primer diolah, 2021

2. Pengujian Data

a. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas, yaitu dengan membandingkan *Corrected Item-Total Correlation* dengan r-tabel yang sudah ditentukan berdasarkan sampel. Dengan ketentuan (df) = n – 2 dari jumlah sampel 134 menjadi 132, maka pada penelitian ini nilai r tabel yang didapat adalah 0,143.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Potensi Wakaf Saham	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r-Table</i>	Keterangan
Potensi Sisi Material (PM)			
Menabung secara teratur.	0,595	0,143	Valid
Menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga di masa mendatang.	0,608	0,143	Valid
Tahu tentang investasi (saham, obligasi, dan reksadana).	0,689	0,143	Valid
Telah/akan berinvestasi pada saham/obligasi/reksa dana.	0,778	0,143	Valid
Berinvestasi adalah sesuatu yang sangat penting.	0,605	0,143	Valid
Suka berwakaf saham.	0,752	0,143	Valid
Berwakaf saham seiring dengan pendapatan yang saya miliki.	0,688	0,143	Valid
Potensi Sisi Non Material (PNM) (Religiusitas)			
Meyakini wakaf saham sudah sesuai dengan hukum Islam.	0,857	0,143	Valid
Melakukan muamalah wakaf saham secara berkesinambungan	0,753	0,143	Valid
Wakaf saham menambah penghayatan dalam beragama	0,883	0,143	Valid
Wakaf saham merupakan inovasi dalam muamalah	0,859	0,143	Valid
Wakaf saham merupakan salah satu bentuk sedekah jariah	0,854	0,143	Valid

Potensi Wakaf Saham	Corrected Item-Total Correlation	r-Table	Keterangan
Berwakaf saham cerminan ketaatan menjalankan perintah agama	0,865	0,143	Valid
Potensi Sisi Non Material (PNM) (Humanis)			
Muslim seharusnya peduli tentang kesejahteraan orang lain.	0,783	0,143	Valid
Muslim harus berbuat baik kepada semua orang.	0,802	0,143	Valid
Muslim harus menemukan cara untuk membantu orang lain yang kurang beruntung daripada dirinya sendiri.	0,811	0,143	Valid
Harus ada kesetaraan untuk semua orang karena kita semua adalah manusia.	0,828	0,143	Valid
Setiap orang harus memiliki hak dalam banyak hal.	0,718	0,143	Valid
Melindungi hak-hak anggota masyarakat Muslim lainnya adalah tanggung jawab setiap muslim.	0,815	0,143	Valid
Orang-orang kaya memang memiliki tanggung jawab dalam berbagi kekayaan mereka dengan yang miskin.	0,780	0,143	Valid

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari hasil uji validitas potensi sisi material dan potensi sisi non material wakaf saham di atas, didapatkan bahwa semua instrumen potensi sisi material wakaf saham menghasilkan nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) lebih besar nilai r-tabel (0,143). Begitu juga dengan potensi sisi non material religiusitas dan potensi sisi non material humanis juga menghasilkan nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) lebih besar nilai r-tabel (0,143). Sehingga untuk pengujian validitas data responden yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Hair et al., 2018) mengatakan bahwa batas bawah yang disepakati secara umum untuk *Cronbach's Alpha* adalah 0,70 meskipun mungkin akan turun menjadi 0,60 dalam penelitian eksplorasi.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Parameter Potensi	Nilai α	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Potensi sisi material	0,700	0,801	Reliabel
2.	Potensi sisi non material (Religiusitas)	0,700	0,918	Reliabel
3.	Potensi sisi non material (Humanis)	0,700	0,894	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari hasil uji reliabilitas potensi sisi material dan potensi sisi non material wakaf saham, didapatkan semua instrumen potensi sisi material wakaf saham menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada nilai kritis reliabilitas sebesar 0,7 (Hair et al., 2018). Begitu juga dengan potensi sisi non material religiusitas dan potensi sisi non material humanis juga menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada nilai kritis reliabilitas sebesar 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

3. Pembahasan

a. Potensi Sisi Material

Dari hasil pengolahan data responden pada penelitian ini, berdasarkan beberapa pernyataan dari instrumen yang telah dijawab oleh responden, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat Muslim Sumatera Barat memiliki potensi yang cukup besar untuk melakukan wakaf saham. Hal tersebut dibuktikan dengan lebih dari separuh responden yang memilih pernyataan Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) tentang pernyataan menabung secara teratur dan menyiapkan uang untuk kebutuhan mendatang. Jika dilihat dari pendapatan per bulan, responden yang memilih pernyataan Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) sebagian besar adalah responden yang memiliki penghasilan tetap. Ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki penghasilan tetap, maka besar potensinya untuk menabung secara teratur dan menyiapkan tabungan untuk masa mendatang.

Selain itu, hal ini juga membuktikan bahwa adanya potensi yang sangat besar terhadap wakaf saham karena ketika masyarakat Muslim Sumatera Barat menabung secara teratur dan menyiapkan uang untuk kebutuhan mendatang, maka akan muncul keinginan bagi masyarakat untuk membelanjakan harta yang sudah ditabung di jalan Allah *Ta'ala* melalui wakaf. Namun, jikalau data yang didapat menunjukkan lebih sedikit masyarakat Sumatera Barat yang menabung secara teratur dan menyiapkan tabungan untuk keperluan mendatang, maka itu bisa membalikkan keadaan yaitu memperkecil potensi wakaf saham dari sisi material di Sumatera Barat.

Hal lainnya yang menjadi pendukung bahwa Sumatera Barat memiliki potensi besar dari sisi material terhadap wakaf saham adalah hampir setengah dari masyarakat Muslim Sumatera Barat tahu mengenai investasi, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Pengetahuan masyarakat mengenai investasi saham, obligasi, dan reksadana didasari pada tingkat pendidikan yang dimiliki. Pilihan Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) masyarakat Sumatera Barat didominasi oleh masyarakat yang memiliki pendidikan Diploma/Sarjana (S1), S2, dan S3.

Pilihan Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) masyarakat Sumatera Barat terhadap pernyataan telah/akan berinvestasi didasari pada usia. Kebanyakan masyarakat yang memiliki rentang usia 18-34 tahun akan/telah melakukan investasi di pasar modal. Karena di usia yang masih dapat dikategorikan cukup produktif memiliki keinginan besar untuk melakukan investasi untuk masa tuanya. Hal ini juga dapat didasari pada tingkat pendidikan yang dimiliki. Semakin masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang pasar modal, maka besar potensinya untuk menggunakan instrumen pasar modal untuk berinvestasi.

Kemudian mayoritas masyarakat Sumatera Barat juga menganggap bahwa melakukan investasi adalah suatu hal yang penting. Adanya pengetahuan terhadap pasar modal dan setuju tentang investasi merupakan sebuah hal yang penting untuk memperbesar potensi wakaf saham. Tentu pengetahuan tersebut juga dapat mengubah sudut pandang masyarakat tentang kegiatan investasi yang lebih efisien. Sehingga dengan ini masyarakat dapat diarahkan untuk ikut serta dalam melakukan wakaf saham. Kecilnya potensi material wakaf saham dapat terjadi apabila masyarakat memiliki pandangan sempit mengenai investasi saham, obligasi dan reksadana dan tidak menganggap penting arti dari kegiatan investasi.

Memang, jika dilihat di satu sisi mengenai ketidaksukaan masyarakat Muslim Sumatera Barat atas wakaf saham bisa dikatakan wajar. Karena keberadaan wakaf saham sebagai objek wakaf belum sepenuhnya diimplementasikan dan dikembangkan serta dikenalkan di Indonesia khususnya di wilayah Sumatera Barat. Namun, seiring dengan berjalannya waktu ketika wakaf saham mulai diberlakukan di Sumatera Barat besar kemungkinan masyarakat Muslim Sumatera Barat akan menyukai dan akan melakukan wakaf saham.

Selain melalui butir-butir pernyataan yang telah tergambar di atas, besarnya potensi wakaf saham di Sumatera Barat dari sisi material juga dapat dilihat dari perolehan nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat berdasarkan pengujian yang dilakukan. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada **Tabel 5** sebagai berikut:

Tabel 5. Cronbach's Alpha Potensi Wakaf Saham Material

Potensi Wakaf Saham	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Potensi Sisi Material	0,801	Kuat

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, didapati bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk potensi material wakaf saham > 0,7. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh menunjukkan angka yang kuat atau *reliable* terhadap potensi wakaf saham di Sumatera Barat dari sisi material.

b. Potensi Sisi Non Material

Setelah menganalisis potensi wakaf saham dari sisi material, selanjutnya peneliti akan membahasnya dari sisi non material yang berkaitan dengan sikap yang dimiliki masyarakat Muslim Sumatera Barat.

1. Religiusitas

Dari butir-butir pernyataan yang telah dijawab oleh responden penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa Sumatera Barat memiliki potensi sisi non material religiusitas yang besar terhadap eksistensi wakaf saham. Hal tersebut dibuktikan dengan lebih dari setengah responden memilih bahwa wakaf saham sesuai dengan hukum Islam, sehingga berdasarkan penelitian Sahal et al. (2020) dapat dikatakan semakin besar komitmen seseorang terhadap ajaran agamanya, akan semakin besar pula niat seseorang melakukan wakaf saham. Adanya sikap religiusitas yang tertanam di dalam diri masyarakat Muslim Sumatera Barat menjadi kunci utama dalam melakukan wakaf saham. Religiusitas juga mampu membuat seseorang berkontribusi kembali untuk berwakaf saham dan mempengaruhi Muslim lainnya untuk berpartisipasi dalam wakaf saham. Adapun sebuah studi di Malaysia oleh Pérez et al. (2014) menemukan bahwa religiusitas mempengaruhi keinginan dalam berwakaf di antara intelektual muda di Malaysia meskipun hanya pada tingkat signifikan 10%.

Dari hal tersebut, peneliti menganalisis bahwa Sumatera Barat memiliki potensi yang sangat besar terhadap wakaf saham. Bukti lain besarnya potensi sisi non material religiusitas adalah perolehan nilai *Cronbach's Alpha* pada **tabel 4.5** sebagai berikut:

Tabel 6. Cronbach's Alpha Potensi Wakaf Saham Non Material Religiusitas

Potensi Wakaf Saham	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Potensi Sisi Non Material (Religiusitas)	0,918	Sangat Kuat

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa potensi sisi non material religiusitas memiliki angka *Cronbach's Alpha* > 0,7; yakni 0,918. Angka ini dikategorikan sebagai angka yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sumatera Barat memiliki potensi wakaf saham yang sangat besar dari sisi non material religiusitas.

2. Humanis

Dari semua instrumen potensi sisi non material humanis terhadap wakaf saham, peneliti menyimpulkan bahwa dengan sikap humanis yang tertanam di dalam diri masyarakat Muslim Sumatera Barat menjadikan hal tersebut menumbuhkan potensi besar terhadap wakaf saham di Sumatera Barat. Kepedulian dan pemberian kesetaraan terhadap sesama manusia dapat dilihat berdasarkan apa yang telah responden jawab pada butir-butir kuesioner yang diberikan. Dari hasil penelitian ini, sikap humanis masyarakat Muslim Sumatera Barat mampu menunjukkan kepedulian sesama manusia melalui sebuah kesetaraan yang dimiliki serta perilaku baik kepada manusia lainnya. Selain itu, angka perolehan *Cronbach's Alpha* juga menjadi bukti bahwa potensi wakaf saham dari sisi non material humanis di Sumatera Barat berpotensi besar. Tabel *Cronbach's Alpha* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. *Cronbach's Alpha* Potensi Wakaf Saham Non Material Humanis

Potensi Wakaf Saham	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Potensi Sisi Non Material (Humanis)	0,894	Kuat

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa potensi sisi non material humanis memiliki angka *Cronbach's Alpha* > 0,7; yakni 0,894. Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa Sumatera Barat memiliki potensi wakaf saham non material humanis yang besar.

Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai potensi sisi material dan potensi sisi non material religiusitas dan humanis terhadap wakaf saham di Sumatera Barat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa jika dilihat dari potensi sisi material masyarakat Muslim Sumatera Barat terhadap wakaf saham, peneliti dapat mengatakan bahwa wakaf saham memiliki potensi besar di Sumatera Barat. Karena hal tersebut dapat dilihat dari pengetahuan masyarakat Sumatera Barat mengenai investasi di pasar modal dan lebih dari separuh responden yang terkumpul menyatakan Sangat Setuju (SS) bahwa investasi adalah suatu hal yang sangat penting.

Selain potensi sisi material, potensi besar wakaf saham juga dapat dilihat pada potensi sisi non material yang berhubungan dengan sikap religiusitas yang dimiliki masyarakat Muslim Sumatera Barat. Dengan ciri kental masyarakat Sumatera Barat yang memiliki sikap religiusitas mampu membuat peneliti yakin bahwa potensi wakaf saham amat sangat besar. Besarnya potensi wakaf saham ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat Sumatera Barat yang Setuju (S) bahwa wakaf saham telah sesuai dengan hukum Islam. Kehadiran wakaf saham sebagai objek baru juga diyakini oleh masyarakat Muslim Sumatera Barat mampu menjadi salah satu bentuk dari sedekah jariah yang memberikan pahala yang mengalir kepada siapa yang melaksanakannya.

Besarnya potensi wakaf saham juga didukung oleh potensi sisi non material yang berhubungan dengan sikap humanis yang dimiliki masyarakat Sumatera Barat. masyarakat Muslim Sumatera Barat juga memiliki rasa ingin saling membantu terhadap sesama dan saling memberikan hak atas apa yang sepatutnya diberikan. Oleh karena itu, sikap humanis yang tertanam pada masyarakat Muslim Sumatera Barat membuat peneliti semakin yakin bahwa Sumatera Barat memiliki potensi besar untuk melakukan wakaf saham.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa butir saran. Adapun saran peneliti yang akan diberikan adalah yang pertama bagi masyarakat Muslim Sumatera Barat. Wakaf saham merupakan objek wakaf yang masih sangat baru di Indonesia, apalagi bagi masyarakat Muslim Sumatera Barat khususnya. Oleh karena itu, sangat perlu diadakannya literasi, pendidikan, serta pengenalan kepada masyarakat Muslim Sumatera Barat untuk memberikan pemahaman terhadap wakaf saham.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menambahkan waktu penelitian agar mampu mengumpulkan data responden yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar ketika dilakukannya pengolahan data, akan memberikan hasil yang maksimal dan dapat memberi gambaran tentang objek yang sedang diteliti. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan pengembangan penelitian terhadap wakaf saham di Sumatera Barat dengan menghubungkannya dengan faktor-faktor atau menambahkan variabel-variabel atau indikator yang mampu mempengaruhi wakaf saham di Sumatera Barat serta mengembangkan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan ekspansi terhadap penelitian wakaf saham di Sumatera Barat.

Referensi

- Adisti, A. (2021). Preferensi Publik terhadap Wakaf Uang di Sumatera Barat. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 85–98. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.85-98>
- Arianto, N., & Muhammad, J. (2018). Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hotel Dharmawangsa. *Jurnal Semarak*, 1(1), 107–115.
- Hardani, A.Hermina, U.Jumari, U.Evi, I.Ria, F.Asri, S.Dhika, & A. H. (2020). *Metode Penelitian* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Jr, J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Pérez, A., Santamaria, E. K., Operario, D., Tarkang, E. E., Zotor, F. B., Cardoso, S. R. de S. N., Autor, S. E. U., De, I., Dos, A., Vendas, O. D. E., Empresas, D. A. S., Atividades, P. O., Artigo, N., Gest, G. N. R. M. D. E., Para, D. E. F., Miranda, S. F. da R., Ferreira, F. A. A., Oliver, J., Dario, M., ... Volk, J. E. (2014). Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches. In *BMC Public Health* (Vol. 5, Issue 1). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- S.Sandu, A. S. (2015). *Dasar Metode Penelitian* (Ayub (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sahal, A., Huda, N., & Setianingrum, A. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim melakukan wakaf saham. 12(1). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1860>
- Selasi, D., & Muzayyanah, M. (2020). Wakaf Saham Sebagai Alternatif Wakaf Produktif Pada Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v3i2.7932>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Ulinuha, M., Susilowati, D. E., & Hana, K. F. (2020). Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.20.1-14>
- Widhiarso, W. (2010). Pengembangan Skala Psikologi: Lima Kategori Respons ataukah Empat Kategori Respons? 1–5. http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_respon_alternatif_tengah_pada_skala_likert.pdf